

ABSTRAK

Alfianor Gilang Saputra. NIM. 190104030313. Gaya Kepemimpinan Pada Pondok Tahfidz Al-Qur'an Darul Hijrah 3 Cindai Alus Martapura Dalam Mengembangkan Pondok Pesantren. Pembimbing (I): Zainal Pikri, S. Ag, MA., Ph.D. Pembimbing (II): Sri Anafarhanah, SEI., MSI. Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Banjarmasin.

Kata Kunci: Gaya Kepemimpinan, Pondok Pesantren Tahfidz, Pengembangan Pesantren

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya peran kepemimpinan seorang Kyai dalam mengelola dan mengembangkan lembaga pendidikan Islam, khususnya pondok pesantren tahfidz yang memiliki karakteristik khusus dalam sistem pendidikannya. Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui gaya kepemimpinan yang diterapkan di Pondok Tahfidz Al-Qur'an Darul Hijrah 3 Cindai Alus Martapura serta bagaimana gaya tersebut berperan dalam upaya pengembangan pondok pesantren tersebut.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Subjek utama dalam penelitian ini adalah Kyai Basuki Rahman selaku pimpinan pondok, serta ustadz, ustadzah, dan santri sebagai subjek pendukung. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan secara deskriptif untuk menggambarkan fenomena kepemimpinan di lokasi penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh Kyai Basuki Rahman di Pondok Tahfidz Al-Qur'an Darul Hijrah 3 adalah gaya kepemimpinan demokratis yang berakar pada kharismatik. Hal ini tercermin dari beberapa indikator: 1) Pengambilan keputusan dilakukan melalui forum musyawarah rutin yang melibatkan para ustadz untuk mengevaluasi program dan mencari solusi atas permasalahan yang ada; 2) Penerapan fungsi pendelegasian wewenang yang memberikan kepercayaan kepada pengurus dan santri senior (*khidmah*) dalam mengawasi kegiatan harian; 3) Adanya komunikasi dua arah yang terbuka antara pimpinan dan bawahan.

Dalam konteks pengembangan pondok, gaya kepemimpinan ini telah berhasil meningkatkan jumlah santri secara signifikan sejak berdiri tahun 2019 (dari 15 orang menjadi 128 orang pada tahun 2025) serta pengembangan sarana prasarana fisik yang semakin lengkap. Selain itu, kepemimpinan yang partisipatif ini mampu mendorong peningkatan kualitas hafalan santri dengan target khatam 30 juz dalam waktu 6 tahun melalui metode *muroja'ah* dan *taqirir*.